

PEDOMAN MANUAL INOVASI

KEJAR IMPIAN

(Kegiatan Mengejar Imunisasi pada Bayi dan Anak)

UPTD PUSKESMAS WAY HALIM II
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang efektif dalam mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Masih ditemukan bayi dan anak yang belum memperoleh imunisasi lengkap sesuai jadwal karena berbagai faktor, seperti ketidakhadiran pada jadwal pelayanan, perpindahan domisili, kurangnya pengetahuan orang tua, maupun kendala akses pelayanan kesehatan.

Kondisi tersebut berpotensi menurunkan cakupan imunisasi dan meningkatkan risiko terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas Way Halim II mengembangkan inovasi KEJAR IMPIAN (Kegiatan Mengejar Imunisasi pada Bayi dan Anak) sebagai strategi aktif dalam menemukan, melacak, dan memberikan imunisasi kepada sasaran yang belum atau tidak lengkap status imunisasinya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.
3. Pedoman Praktis Manajemen Program Imunisasi Puskesmas.
4. Pedoman Imunisasi Nasional terbaru.
5. Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

C. Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap dan imunisasi lanjutan pada bayi dan anak melalui kegiatan pelacakan aktif.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sasaran bayi dan anak yang belum lengkap imunisasinya.

2. Melaksanakan imunisasi kejar sesuai jadwal nasional.
3. Mengurangi jumlah drop out imunisasi.
4. Meningkatkan peran keluarga dan kader dalam pemantauan imunisasi.
5. Meningkatkan cakupan Universal Child Immunization (UCI).

BAB II

PENGERTIAN

KEJAR IMPIAN adalah inovasi pelayanan kesehatan berupa kegiatan sistematis untuk menemukan, melacak, menghubungi, mengedukasi, serta memberikan imunisasi kepada bayi dan anak yang belum memperoleh imunisasi sesuai jadwal nasional.

BAB III

SASARAN

1. Bayi usia 0–11 bulan.
2. Anak usia 12–59 bulan.
3. Anak dengan status imunisasi tidak lengkap.
4. Anak pindahan.
5. Anak yang tidak hadir pada jadwal Posyandu maupun pelayanan imunisasi.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap 1

Identifikasi Sasaran

Petugas melakukan identifikasi melalui:

- Register imunisasi.
- Buku KIA.
- Kohort bayi.
- ASIK atau sistem pencatatan yang berlaku.
- Laporan kader.
- Data Posyandu.

Tahap 2

Pelacakan Sasaran

Pelacakan dilakukan melalui:

- Telepon.
- WhatsApp.
- Kunjungan rumah.
- Koordinasi dengan kader.
- Koordinasi dengan RT/RW.

Tahap 3

Edukasi

Memberikan edukasi mengenai:

- Manfaat imunisasi.
- Jadwal imunisasi.
- Keamanan vaksin.
- Efek samping ringan.
- Pentingnya melengkapi imunisasi.

Tahap 4

Pelayanan Imunisasi

Pelayanan dilakukan di:

- Puskesmas.
- Posyandu.
- Pos imunisasi.
- Kunjungan rumah (bila diperlukan sesuai ketentuan).

Tahap 5

Pencatatan dan Pelaporan

Seluruh pelayanan dicatat pada:

- Buku KIA.
- Register imunisasi.
- Kohort bayi.
- Sistem informasi imunisasi yang berlaku.

BAB V

ALUR KEGIATAN

Identifikasi sasaran

↓

Verifikasi status imunisasi

↓

Pelacakan sasaran

↓

Edukasi orang tua

↓

Pelaksanaan imunisasi

↓

Pencatatan

↓

Monitoring

↓

Evaluasi

BAB VI

PEMBAGIAN TUGAS

Kepala Puskesmas

- Penanggung jawab program.
- Menetapkan kebijakan inovasi.
- Monitoring dan evaluasi.

Penanggung Jawab Program Imunisasi

- Menyusun rencana kegiatan.
- Menyiapkan vaksin dan logistik.
- Melaksanakan monitoring.

Bidan

- Melaksanakan imunisasi.
- Melakukan pelacakan sasaran.
- Edukasi keluarga.

Kader

- Pendataan sasaran.
- Mengingatkan jadwal imunisasi.
- Membantu kunjungan rumah.

Orang Tua

- Membawa anak sesuai jadwal.
- Menjaga Buku KIA.
- Memberikan informasi bila berpindah domisili.

BAB VII

SARANA DAN PRASARANA

- Vaksin sesuai kebutuhan.
- Vaccine carrier.
- Cold pack.
- Safety box.
- Auto Disable Syringe (ADS).
- Buku KIA.
- Register imunisasi.
- Laptop/komputer.
- Telepon genggam.
- Kendaraan operasional.

BAB VIII

INDI